



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

ꦢꦶꦤꦱꦶꦥꦺꦴꦩꦶꦤꦠꦶꦫꦶꦤ꧀ꦢꦤꦥꦺꦴꦢꦒꦁꦤꦏꦺ

Alamat Jalan Kusumanegara Nomor 9 Yogyakarta Kode Pos 55166, Telepon (0274) 512063
Faksimile 581335 Pos-el: disperindag@jogjaprov.go.id Laman: disperindag.jogjaprov.go.id

Nomor : B/700.1.2.14 /1167/D3
Sifat : SEGERA
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Laporan Pengendalian
Gratifikasi, Pengungkapan
Dugaan Pelanggaran, Benturan
Kepentingan, Kejadian Risiko/
Risk Event, Pelaksanaan Atas
Rencana Tindak Pengendalian
(RTP), Respon Terhadap Risiko
Kecurangan, dan Laporan
SPBE Di Lingkungan Perangkat
Daerah pada Triwulan I Tahun
2026

08 April 2026

Yth. Inspektur Daerah Istimewa Yogyakarta

Menindaklanjuti Surat Inspektur DIY Nomor B/700.1.2/498/INS tanggal 27 Maret 2026 perihal Permintaan Laporan Pengendalian Gratifikasi, Pengungkapan Dugaan Pelanggaran, Benturan Kepentingan, Kejadian Risiko/ Risk Event, Pelaksanaan Atas Rencana Tindak Pengendalian (RTP), Respon Terhadap Risiko Kecurangan, dan Laporan SPBE Di Lingkungan Perangkat Daerah pada Triwulan I Tahun 2026, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Perkembangan Progress Report atas Tindak Lanjut dari penanganan risiko tersebut di atas pada Triwulan I Tahun 2026 sebagai sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala



Yuna Pancawati, S.E., M.SI.

Lampiran I

Nomor

:

B/700.1.2.14 /1167/D3

Tanggal

:

08 April 2026

Perihal

:

Laporan Pengendalian Gratifikasi, Pengungkapan Dugaan Pelanggaran, Benturan Kepentingan, Kejadian Risiko/ Risk Event, Pelaksanaan Atas Rencana Tindak Pengendalian (RTP), Respon Terhadap Risiko Kecurangan, dan Laporan SPBE Di Lingkungan Perangkat Daerah pada Triwulan I Tahun 2026

1. Laporan Pengendalian Gratifikasi (Triwulan I)

No	Kejadian	Uraian	Langkah Penanganan	Keterangan
1	NIHIL	NIHIL	-	-

2. Laporan Pengungkapan Dugaan Pelanggaran (Triwulan I)

No	Kejadian	Uraian	Langkah Penanganan	Keterangan
1	NIHIL	NIHIL	-	-

3. Laporan Benturan Kepentingan (Triwulan I)

No	Kejadian	Uraian	Langkah Penanganan	Keterangan
1	NIHIL	NIHIL	-	-

4. Laporan Kejadian Risiko/Risk Event (Triwulan I)

No	Kejadian	Uraian	Langkah Penanganan	Keterangan
1	NIHIL	NIHIL	-	-

5. Pelaksanaan atas Rencana Atas Tindak Pengendalian (RTP) dan Respon Terhadap Resiko Kecurangan (Triwulan I)
 - a. Pelaksanaan Atas Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Risiko Strategis Perangkat Daerah

No	Pernyataan Risiko	RTP	Uraian Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Link Bukti Dukung	Skor Risiko Setelah Pelaksanaan RTP
1	Pasokan bahan baku terhambat dan proses produksi tidak berjalan lancar	Sosialisasi, temu kemitraan dengan penyedia bahan baku, mendorong OPD pengampu sektor pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan agar sektor ini dapat menyediakan bahan baku lokal dengan baik	Sosialisasi pemanfaatan bahan baku lokal	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/1M_zG1U-Obeva1p6WOCR5dS_wl1Mbd9RI?usp=drive_link	11
2	Proses produksi tidak dapat berjalan lancar	Sosialisasi pemanfaatan bahan baku lokal	Sosialisasi, temu kemitraan dengan penyedia bahan baku, mendorong OPD pengampu sektor pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan agar sektor ini dapat menyediakan bahan baku lokal dengan baik	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/1ueBcGCJdE9zYXveSI9wRQZhvuIrUIBnN?usp=drive_link	11
3	Aktifitas perdagangan tidak dapat berjalan dengan baik	Mendorong perluasan pasar baik konvensional maupun online	Peningkatan perluasan pasar baik konvensional maupun online	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/13WKj2LyH2tXKI0ZGm8mUIYHBM0oLa0TN?usp=drive_link	11
4	Pasokan bahan baku terhambat dan proses produksi tidak berjalan lancar	Sosialisasi pemanfaatan bahan baku lokal	Sosialisasi pemanfaatan bahan baku lokal	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/1M_zG1U-Obeva1p6WOCR5dS_wl1Mbd9RI?usp=drive_link	8
5	Proses produksi tidak dapat berjalan lancar	Sosialisasi pemanfaatan bahan baku lokal	Sosialisasi pemanfaatan bahan baku lokal	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/1M_zG1U-Obeva1p6WOCR5dS_wl1Mbd9RI?usp=drive_link	8

6	Komoditas tidak tersedia untuk diperjualbelikan	Mendorong pemanfaatn bahan baku dari provinsi lain	Menjalin koordinasi dengan penyedia bahan pokok dari provinsi lain	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/1UrOKCoLplvWG6-oWdr5p5d13IRDYrt1P?usp=drive_link	11
---	---	--	--	-----------	---	----

b. Pelaksanaan Atas Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Risiko Operasional Perangkat Daerah

No	Pernyataan Risiko	RTP	Uraian Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Link Bukti Dukung	Skor Risiko Setelah Pelaksanaan RTP
1	Potensi Kurangnya Kualitas dan Kuantitas SDM dalam Pelaksana Kegiatan Monitoring dan Pengawasan Perusahaan Industri sehingga kinerja tidak optimal	Kolaborasi Dinas yang menangani bidang perindustrian di Kabupaten/Kota	Meningkatkan koaborasi dengan Dinas yang menangani bidang perindustrian di Kabupaten/Kota	TW I	https://drive.google.com/drive/folders/1BEIEzCVAhXoyY6hY8RlisOIw4SQFcAyP?usp=drive_link	6
2	Peserta kurang dapat menampilkan produk terbaik mereka dalam Pameran Gelar Potensi Industri Kerajinan Jogja Jogja Creative Expo	Rapat persiapan pameran	Mendorong Pihak ketiga untuk mendisplay produk seoptimal mungkin	TW I	https://drive.google.com/drive/folders/1s_1k5MApm27OfpMW-RPFqUWLV24eb4uV?usp=drive_link	6
3	Potensi pengunjung pameran kurang Gelar Potensi Industri Kerajinan Jogja Jogja Creative Expo	Koordinasi dengan penyelenggara	Memilih event pameran yang profesional mengelola event pamerannya termasuk dalam hal publikasi	TW I	https://drive.google.com/drive/folders/1s_1k5MApm27OfpMW-RPFqUWLV24eb4uV?usp=drive_link	6
4	Potensi Listrik padam dalam pelayanan Penerbangan SKA	menggunakan genset	Mengantisipasi berbagai kendala teknis sedini mungkin pemeliharaan genset secara berkala (run) sehingga genset selalu siap saat dibutuhkan) ;	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/14EiUG1DWpPzr6SBEURQqNz5eaCMJE29r?usp=drive_link	4
5	Potensi Jaringan internet terganggu dalam pelayanan Penerbangan SKA	Teathering menggunakan HP pribadi	memperbaiki jaringan internet di kantor	TW I – IV	https://drive.google.com/drive/folders/14EiUG1DWpPzr6SBEURQqNz5eaCMJE29r?usp=drive_link	4
6	Potensi Aplikasi eror pada layanan penerbangan SKA	koordinasi dengan Kemendag atau PT Edi sebagai penyedia jasa aplikasi e-SKA	Meningkatkan koordinasi	TW I - IV		4

c. Pelaksanaan Atas Respon Terhadap Risiko Kecurangan

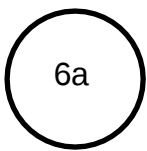
No	Deskripsi Risiko Kecurangan	Respon Terhadap Risiko Kecurangan	Uraian Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Link Bukti Dukung	Skor Risiko Terhadap Risiko Kecurangan
1	Memberikan atau menerima suap maupun gratifikasi kepada instansi pemerintah maupun swasta dengan tujuan mendapatkan imbal balik tertentu pada layanan Penerbitan SKA	Pemberian Surat Peringatan	- Pembinaan internal pegawai yang mengampu proses penerbitan SKA - Pengguna layanan dapat mengakses informasi antrian secara online sehingga dapat mengetahui proses dan progres penerbitan SKA secara transparan	TW I - IV	https://drive.google.com/drive/folders/1VRqWvWjBLDd793_UlJKgcVHCF3HT9PL-?usp=drive link	9
2	Memberikan atau menerima suap maupun gratifikasi kepada instansi pemerintah maupun swasta dengan tujuan mendapatkan imbal balik tertentu pada layanan Penerbitan SKA pada layanan Penyelesaian Sengketa Konsumen	Pemberian Surat Peringatan	Pembinaan pegawai yang mengampu BPSK	TW I - IV		9
3	Kecurangan Dalam Laporan Keuangan dalam hal Penerimaan yang diaporkan secara tidak wajar	Pemisahan Tugas (Preventif)	Pemisahan Tugas (Preventif)	TW I - IV		6
4	Kecurangan Dalam Laporan Keuangan dalam hal Biaya atau Beban yang diaporkan secara tidak wajar	Pengawasan Manajeral (Preventif)	Pengawasan Manajeral (Preventif)	TW I - IV		6

5	Pengadaan Barang dan Jasa	1. Menguatkan peran pengawasan internal melalui revidu atas perencanaan pengadaan untuk pencegahan kecurangan perencanaan PBJ; 2. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi pencegahan kecurangan kepada pegawai yang terkait dengan perencanaan pengadaan barang dan jasa; 3. Penandatanganan pakta integritas bagi pihak yang terkait dalam perencanaan pengadaan aset an persediaan	1. Menguatkan peran pengawasan internal melalui revidu atas perencanaan pengadaan untuk pencegahan kecurangan perencanaan PBJ; 2. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi pencegahan kecurangan kepada pegawai yang terkait dengan perencanaan pengadaan barang dan jasa; 3. Penandatanganan pakta integritas bagi pihak yang terkait dalam perencanaan pengadaan aset an persediaan	TW I - IV		9
6	Conflict of nterest atau adanyankonflik kepentingan antara beberapa pihak sehingga memunculkan korupsi	Kebijakan dan Prosedur Etika (Preventif)	Menyusun dokumen Kebjiakan dan Prosedur Etika (Preventif)	TW I - IV		4
7	Penyimpangan dalam katannya dengan persediaan sehinngga memunculkan tindakan penyalahgunaan aset	Pemsahan Tugas	Menyusun dokumen Kebjiakan dan Prosedur Etika (Preventif)	TW I - IV		6
8	Fraud melalu pemanfaatan teknolog informasi	Pengawasan Manajeral (Preventif)	Menyusun dokumen Kebjiakan dan Prosedur Etika (Preventif)	TW I - IV		3

9	Nilai Neraca Sado yang disakan secara tdak wajar sehingga terjadi kecurangan dalam laporan keuangan	Audting dan Pemeksaan Internal (Kuratif)	Menyusun dokumen Kebjiakan dan Prosedur Etika (Preventif)	TW I - IV		3
---	---	--	---	-----------	--	---

6. Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I

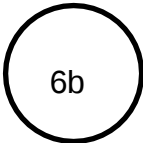


Nama Unit : Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
Sasaran : Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah
Risiko : Media sosial instagram. Instansi diambil alih pihak lain dan memposting konten penipuan berkedok jual beli emas dan handphone

Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE
Besaran risiko SPBE saat ini berada pada angka 13 dengan level risiko sedang. Proyeksi risiko (target residual) diharapkan turun menjadi level rendah

Penanganan yang telah dilakukan
Memutus seluruh perangkat yang terhubung ke akun instagram Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, akses masuk hanya dipegang oleh petugas admin dan mengganti kata sandi secara berkala

Rencana Penanganan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
Mmelakukan pemantauan berkala perangkat yang terhubung ke akun media sosial Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY dan rutin mengganti kata sandi	Sekretaris Dinas	Triwulan I



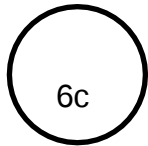
Nama Unit : Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY
Sasaran : Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah
Risiko : Operator aplikasi JBSC tidak segera menjawab pertanyaan dari pelaku usaha

Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE
Besaran risiko SPBE saat ini berada pada angka 14 dengan leve risiko sedang. Proyeksi risiko (target risidual) diharapak turun menjadi level rendah

Penanganan yang telah dilakukan
Melakukan rapat evaluasi berkala agar kendala yang dihadapi admin dan operator JBSC dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi

Rencana Penanganan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
Identifikasi pertanyaan dari pelaku usaha dan pencarian solusi oleh admin	Sekretaris Dinas	Triwulan I

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I



Nama Unit : Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

Sasaran : Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan

Risiko : pemerintahan di Perangkat Daerah
: Website Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY belum menggunakan template standar Pemda DIY dari Dinas Kominfo

Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE

Besaran risiko SPBE saat ini berada pada angka 16 dengan level risiko tinggi. Proyeksi risiko (target residual) diharapkan turun menjadi level rendah

Penanganan yang telah dilakukan

Mempublikasikan informasi publik secara maksimal sesuai fitur yang ada

Rencana Penanganan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
Koordinasi dengan Dinas Kominfo dan memberi pemahaman terhadap bidang/balai untuk menggunakan template standar	Sekretaris Dinas	Triwulan I